

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kebijakan retribusi tempat rekreasi adalah upaya untuk meningkatkan pelayanan fasilitas tempat rekreasi, untuk meningkatkan ketertiban dikawasan pariwisata pada umumnya dan ketertiban pengunjung pada khususnya serta untuk meningkatkan pendapatan asli daerah disektor retribusi daerah. Pemungutan retribusi memasuki kawasan tempat rekreasi merupakan salah satu dari beberapa jenis pemungutan retribusi yang ada di Kabupaten Kendal. Kebijakan retribusi pariwisata saat ini dalam meningkatkan fasilitas pelayanan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan terlebih di tahun 2013,2014, 2015 dan 2016, di tahun 2016 pemerintah Kabupaten Kendal secara keseluruhan daya tarik wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah.

Dilihat dari segi efektivitas perkembangan tiap tahun sudah baik untuk keseluruhan. Persentase dari pendapatan yang ditunjukkan juga sudah bagus. Akan tetapi tidak diimbangi dengan kekuatan finansial yang mendukung kemajuan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Kendal.

Dari segi efisiensi tarif retribusi yang ditetapkan sudah sesuai dengan masyarakat dalam arti mampu dijangkau kalangan manapun, dan terkait dengan efisiensi ini beberapa wisata tidak efisien karena tidak sebandingnya antara pendapatan dan pengeluaran. Dimana untuk beberapa wisata ada pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh wisata tersebut, akan tetapi untuk keseluruhan destinasi wisata di Kabupaten Kendal

sudah efisien karena dengan keseluruhan pendapatan lebih besar daripada pengeluaran yang dikeluarkan untuk mengelola ketiga destinasi wisata tersebut.

Hambatan atau faktor kendala yang dihadapi oleh sektor pariwisata yang terjadi dalam kajian perkembangan retribusi pariwisata dilapangan adalah kurangnya fasilitas pendukung sarana dan prasarana yang tidak berkembang karena masalah finansial atau anggaran yang kecil dan sumberdaya yang kurang dalam kriteria baik itu dilihat dari kualitas maupun kuantitasnya. Dari segi pendidikan yang menengah kebawah itu menunjukkan kualitas sumberdaya manusia yang ada dilapang kurang dan untuk kuantitas beberapa wisata untuk jumlah pegawai juga kurang.

## **5.2 Saran**

Melihat dari kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran atau rekomendasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berkaitan dengan Kajian Perkembangan Retribusi Pariwisata di Kabupaten Kendal sebagai berikut :

Untuk efektivitas sudah bagus dan perlu ditingkatkan lagi, karena terkait dengan retribusi pariwisata yang harus ada kontribusi dari sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD, sehingga daerah Kabupaten Kendal tidak tertinggal dan tidak menempati peringkat 18 provinsi Jawa Tengah dan menjadi daerah menarik maju akan keindahan dari wisata yang dimunculkan dalam daerah Kabupaten Kendal tersebut.

Untuk efisiensi memerlukan manajemen yang bagus dalam mengembangkan atau memajukan suatu wisata yang menjadi kontribusi dalam kemajuan suatu daerah. Beberapa wisata harus mendapatkan perhatian yang khusus untuk mendapatkan anggaran. Melihat dari wisata Sendang Sekucing dan Kolam Renang Boja untuk tiga tahun terakhir ada yang tidak mendapatkan anggaran, saran saya adalah pemerintah harus membagi rata agar ketiga destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah mendapatkan anggaran yang diinginkan dalam memajukan suatu daya tarik wisata tersebut.

Sumber daya terkait dengan sumber daya manusia agar dapat ditingkatkan secara kuantitas dan kualitas agar pada proses pelaksanaan Kebijakan Retribusi Pariwisata dapat maksimal dilaksanakan. Perlu adanya penambahan sumberdaya diwisata kolam renang boja dan pantai sendang sekucing agar tidak terjadi kecelakaan lagi yang dialami oleh masyarakat atau pengunjung.

Dalam sikap komitmen pemerintah tidak melakukan penyamaan penanganan wisata yang ada dikelola oleh pemerintah daerah karena dalam daya tarik wisata di kabupaten Kendal memiliki karakter yang berbeda-beda yaitu berupa wisata pantai, wisata pegunungan, dan wisata tempat rekreasi olahraga itu menjelaskan adanya karakter atau gambaran kategori wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Kendal.

Penanganan daya tarik wisata Sendang Sekucing harus memperlakukan dengan lebih intensif karena pembangunan diwisata Sendang Sekucing yang lambat dapat berdampak dalam pendapatan dari segi pengunjung, karena melihat

dari wisata Sendang Sekucing dan Kolam Renang Boja ada salah satu tahun tidak mendapatkan anggaran untuk pengembangan wisata yang lebih maju lagi.